

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mas Isman berasal dari keluarga kalangan menengah, sehingga bisa menempuh pendidikan di Purwokerto, Cirebon, Malang dan Surabaya. Sebagai pelajar, Ia memperoleh pendidikan di HIS Purwokerto, Mulo Cirebon, SMP2 Katebang Surabaya, Fakultas Hukum Surabaya dan Seskoad Bandung. Ia meninggal dunia pada tanggal 12 Desember 1982 dan dimakamkan di TPU Tanah Kusir Jakarta. Di Masa penjajahan Mas Isman di kenal sebagai sosok yang mampu memotivasi, menggerakkan dan memimpin anak-anak muda untuk memelihara semangat persatuan, semangat kebangsaan, heorisme dan cinta Tanah Air.

Sebagai pelajar Mas Isman turut berjuang merebut Kemerdekaan Indonesia dari penjajah melalui Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP). Pada 1946-1951, Mas Isman tetap menjadi seorang pemimpin bagi anak-anak muda generasi bangsa dengan mendirikan TRIP. Kehebatan pasukan TRIP dalam berbagai pertempuran dalam perang kemerdekaan di bawah kepemimpinan Mas Isman telah memberikan nama harum Indonesia ke pelosok dunia yang hanya sedikit Negara lain

memiliki pasukan pemuda pelajar bersenjata. Semangat tinggi perjuangan TRIP yang di pimpinan Mas Isman disertai kemampuan bergaul dan menyatu dengan rakyat telah melengkapi strategi perang gerilya yang dimiliki TRIP pada saat melawan tentara Belanda.

TRIP Jawa Timur dibentuk pada 21 September 1945 di Surabaya dengan nama BKR (Badan Keamanan Rakyat) Pelajar dan Mas Isman sebagai pimpinannya. Mas Isman sebagai pimpinan BKR Pelajar Surabaya melihat Begitu besar semangat para Pelajar di Jawa Timur untuk dapat ikut berperan melawan penjajah yang telah ada di Indonesia. Mas Isman selaku pimpinan BKR Pelajar Jawa Timur beserta anggotanya mengadakan suatu kongres IPI (Ikatan Pelajar Inndonesia) Se- Jawa Timur di Malang pada tanggal 21 Juli 1946 yang hasilnya ialah membentuk kesatuan Tentara Pelajar atau yang lebih dikenal sebagai Tentara Republik Indonesia Pelajar TRIP.

Tentara Pelajar adalah bagian pemuda pelajar Indonesia yang berada di tengah-tengah keadaan Perang Kemerdekaan Indonesia. pemuda pelajar pada priode Perang Kemerdekaan ini serta melakukan Tugas pembelaan Negara. Terbentuknya Tentara pelajar di ilhami oleh ikrar para pelajar yang dilaksanakan di Solo dan Surabaya. Pada bulan Juli 1945 ikrar para pemuda di Kota Surabaya dilaksanakan di Gedung

“Hosyo-Kyoku” dihadiri oleh Pelajar-pelajar SMP dan SMA. Salah seorang pelajar bernama Soebiantoro dari Sekolah Menengah Teknik 49 mengajak para pelajar untuk mempertahankan dan membulatkan tekad menghadapi perjuangan.

B. Saran-saran

Diakhir penulisan skripsi ini, penulis, penulis menyadari penulisan ini banyak sekali terdapat kesalahan, dan ketidak sempurnaan terdapat didalamnya. Banyak hal yang masih belum terungkap, dan masih banyak hal yang masih belum dibahas karena kurangnya sumber informasi, kelemahan dan keterbatasan penulis mencarinya. Penulis bermaksud menyampaikan saran saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat baik bagi bangsa Indonesia pada umumnya maupun para pemuda atau siapapun yang akan mengetahui sejarah tentang Peran Mas Isman dalam Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP) tahun 1945-1950. Adapun saran sarannya sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat Indonesia agar bersama-sama memperhatikan sejarah-sejarah pahlawan seperti tokoh-tokoh pejuang yang telah berjasa pada negara Indonesia.

2. Untuk Lembaga Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN) Banten agar dapat bekerja sama dalam kemajuan bangsa khususnya dalam penelitian sejarahsejarah masa lampau yang belum terangkat hendaknya membukukan atau mengabadikan sejarah perjalanan kepemimpinannya agar sejarah dan karya-karya mereka bisa dijadikan sebagai sumber rujukan dan ilmu pengetahuan masyarakat Indonesia.